

## RINGKASAN

**Implementasi Program Pemeliharaan Sapi Perah Organik Di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan**, Anastasia Suci P, Nim D41221045, Tahun 2025, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Bapak Dr. Dhanang Eka Putra, S.P, M.Sc . (Dosen Pembimbing) dan Mukhlisin, S.E. (Pembimbing Lapang).

Kegiatan magang merupakan salah satu bagian dari kurikulum di Politeknik Negeri Jember, khususnya pada Program Studi Manajemen Agroindustri. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif sehingga dapat mengembangkan keterampilan, kemampuan, serta pengalaman yang relevan dengan dunia kerja yang nyata. Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar merupakan salah satu koperasi yang memasok bahan baku susu segar. Sebagian besar hasil produksinya, yaitu sekitar 95%, disalurkan ke Industri Pengolahan Susu (IPS), sedangkan sisanya sebesar 5% diolah secara mandiri menjadi produk susu segar dan susu pasteurisasi. Magang Reguler ini bertujuan untuk mempelajari Implementasi Program Pemeliharaan Sapi Perah Organik di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan, Nongkojajar, Kabupaten Pasuruan. Pelaksanaan magang berlangsung selama kurang lebih 5 bulan ( 1 Juli 2025 – 29 November 2025).

Pemeliharaan sapi perah organik di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan sangat perlu diperhatikan untuk menghasilkan generasi ternak sapi perah organik menghasilkan produksi susu organik yang berkualitas. Proses pemeliharaan dimulai dari sistem pemeliharaan sapi perah organik, pemberian pakan dan minum, perkandangan, sanitasi kandang, pemerahan, serta pencegahan dan penanganan penyakit pada sapi perah organik. SDM peternak yang kurang berkompeten sangat berpengaruh karena kesalahan kecil dalam pemerahan, pakan, atau sanitasi kandang dapat langsung menurunkan kualitas mikrobiologis susu organik yang harus bebas kontaminan. Selain itu, keterbatasan jumlah peternak membuat manajemen ternak tidak optimal, sehingga kesehatan sapi, kebersihan

kandang, dan konsistensi produksi susu organik tidak dapat terjaga secara maksimal. Kebersihan pemerahan dan sanitasi kandang yang tidak tertulis dalam SOP perlu diperhatikan lagi, karena kontaminasi kecil dapat meningkatkan jumlah bakteri, menurunkan mutu susu, dan membuatnya tidak memenuhi standar organik. Dan penerapan prosedur higienis konsisten membantu menjaga kesehatan ambing sehingga produksi susu organik tetap aman, stabil, dan berkualitas tinggi.

*Kata Kunci : Implementasi Program Pemeliharaan Sapi Perah Organik, Susu Segar, Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia kawan Nongkojajar Pasuruan.*